TRADISI *MEGONOAN*
DALAM *MUJAHADAH* MINGGU LEGI
PONDOK PESANTREN SALAFI RINGIN PUTIH TEMANGGUNG

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Agama

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Oleh:

Lutfi Faiz

NIM. 15510080

PROGRAM STUDI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2021

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: LUTFI FAIZ
NIM	: 15510080
Fakultas	: Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Program Studi	: Aqidah dan Filsafat Islam (S1)
Judul Skripsi	: **Tradisi Megonoan dalam Mujahadah Minggu Legi Pondok Pesantren Salafi Ringin Putih Temanggung (Perspektif Hierarki Nilai Max Scheler)**

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa penulisan skripsi ini adalah hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari karya tulis saya sendiri. Baik dari naskah laporan maupun data-data yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya tulis milik orang lain, saya akan mencantumkan sumber dengan jelas.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan saya siap menanggung kewajiban dan bersedia merevisi skripsi dalam waktu yang telah ditentukan oleh penguji.

Adapun apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan serta ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini dan sanksi lain sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian surat ini saya buat dalam keadaan sadar dan kondisi sehat serta tanpa ada paksaan dari siapapun.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 07 Desember 2021
Yang membuat pernyataan,

Lutfi Faiz
NIM. 15510080

KEMENTRIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jln. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156, Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Dosen : Muhammad Fatkhan, S.Ag M.Hum.
Fakutas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
.....

NOTA DINAS PEMBIMBING
Hal : Skripsi
Lamp. : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi, serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Lutfi Faiz
NIM : 15510080
Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam
Judul Skripsi : TRADISI *MEGONOAN* DALAM *MUJAHADAH* MINGGU LEGI PONDOK PESANTREN SALAFI RINGIN PUTIH TEMANGGUNG (Perspektif Hierarki Nilai Max Scheler)

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) dalam Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera di*munaqosyah*kan. Untuk itu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 6 Desember 2021
Pembimbing

Muhammad Fatkhan, S.Ag M.Hum.
NIP. 19720328 199903 1 002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1671/Un.02/DU/PP.00.9/12/2021

Tugas Akhir dengan judul : TRADISI MEGONOAN DALAM MUJAHADAH MINGGU LEGI PONDOK PESANTREN SALAFI RINGIN PUTIH TEMANGGUNG

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : LUTFI FAIZ
Nomor Induk Mahasiswa : 15510080
Telah diujikan pada : Rabu, 15 Desember 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : B+

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang/Penguji I

Muhammad Fatkhan, S.Ag M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 61c14d2628f02

Penguji II

Ali Usman, M.S.I
SIGNED

Valid ID: 61b989722 1d9a

Penguji III

Rizal Al Hamid, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 61ba778eb16b0

Yogyakarta, 15 Desember 2021
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.
SIGNED

Valid ID: 61c18125f3b0e

1/1 21/12/2021

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

خير النّاس أنفعهم للنّاس

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada;

Bapak Ibuk tercinta,

Almamater, Prodi Akidah Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,

Istriku yang tercinta

Adik dan serta segenap keluarga besar,

Pengasuh Pondok Pesantren Al-Iman Gebang Purworejo, Habib Hasan bin Aqil Al

Ba'abud beserta keluarga besar,

Segenap guru beserta dosen yang telah membimbing dengan ikhlas dimanapun

berada,

dan kepada siapa saja yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	……..	tidak dilambangkan
ب	Bā’	b	be
ت	Tā’	t	te
ث	Śā’	ś	es titik atas
ج	Jim	j	je
ح	Hā’	ḥ	ha titik di bawah
خ	Khā’	kh	ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	Źal	ź	zet titik di atas
ر	Rā’	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Ṣād	ṣ	es titik di bawah
ض	Dād	ḍ	de titik di bawah
ط	Tā’	ṭ	te titik di bawah
ظ	Zā’	Z·	zet titik di bawah
ع	‘Ayn	…‘…	koma terbalik (di atas)
غ	Gayn	g	ge

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ف	Fā’	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Waw	w	we
ه	Hā’	h	ha
ء	Hamzah	…’…	apostrof
ي	Yā	y	ye

II. Konsonan rangkap karena *tasydīd* ditulis rangkap:

متعاقّدين *ditulis* *muta‘aqqidīn*

عدّة *ditulis* *iddah’*

III. *Tā’ marbūtah* di akhir kata.

1. Bila dimatikan, ditulis h:

هبة *ditulis* *hibah*

جزية *ditulis* *jizyah*

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis :

نعمة اهلل *ditulis* *ni’matullāh*

زكاة الفطر *ditulis* *zakātul-fitri*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

IV. Vokal pendek

___َ___	ضرب	*daraba*
___ِ___	فهم	*fahima*
___ُ___	كتب	*kutiba*

V. Vokal panjang

1. fathah + alif, ditulis ā (garis di atas)
   جاهلية ditulis *jāhiliyyah*

2. fathah + alif maqşūr, ditulis ā (garis di atas)
   يسعي ditulis *yas'ā*

3. kasrah + ya mati, ditulis ī (garis di atas)
   جميد ditulis *majīd*

4. dammah + wau mati, ditulis ū (dengan garis di atas)
   فروض ditulis *furūd*

VI. Vokal rangkap:

1. fathah + yā mati, ditulis ai
   بينكم ditulis *bainakum*

2. fathah + wau mati, ditulis au
   قول ditulis *qaul*

VII. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ااتم ditulis *a'antum*

اعددت ditulis *u'iddat*

لئنشكرت ditulis *la'in syakartum*

VIII. Kata sandang Alif + Lām

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-

   القران ditulis *al-Qur'ān*

   القياس ditulis *al-Qiyās*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, sama dengan huruf qamariyah.

   الشمس ditulis *al-syams*

   السماء ditulis *al-samā'*

IX. Huruf besar

Huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)

X. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut penulisannya

الفروضذوى ditulis *zawi al-furud*

السنهاهل ditulis *ahl al-sunnah*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil 'alamin. Atas rahmat dan hidayah Allah yang Maha Kuasa, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Tradisi Megonoan dalam Mujahadah Minggu Legi Pondok Pesantren Salafi Ringin Putih Temanggung". Salawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan umat seluruh dunia, nabi agung Muhammad Saw. Amin.

Skripsi ini masihlah jauh dari kata sempurna serta masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, saran dan kritik membangun sangat penulis harapkan. Skripsi ini juga tidak dapat terselesaikan tanpa adanya bantuan dan dukungan dari pihak-pihak lain. Oleh karena itu, ungkapan rasa terima kasih sebesar-sebesarnya tidak henti penulis haturkan kepada:

1. Prof. Dr.Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Muhammad Fatkhan, S.Ag M.Hum. selaku Ketua Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sekaligus dosen pembimbing skripsi yang senantiasa memberikan nasihat, dukungan, dan motivasi bagi penulis sejak awal penulisan skripsi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

hingga tahap akhir ini. Terimakasih atas waktu yang bapak luangkan untuk ilmu yang telah bapak berikan untuk kelancaran skripsi ini.

4. Novian Widiadharma, S.Fil., M.Hum. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah senantiasa memberikan nasihat-nasihat, dukungan maupun motivasi kepada penulis selama penulis menempuh perkuliahan. Terimakasih atas segala macam ilmu yang bapak berikan dari awal perkuliahan hingga bapak tutup usia.
5. Bapak dan ibu dosen Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang dengan tulus dan semangat berbagi ilmu, pengetahuan serta wawasan dalam berbagai aspek keilmuan selama penulis menjalani perkuliahan ini.
6. Seluruh pimpinan staf administrasi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah banyak membantu dan memberikan layanan terbaiknya selama penulis menempuh perkuliahan di universitas tercinta ini.
7. Bapak Mustolih Fauzi dan Ibu Ngatmi, S.Pd selaku orang tua penulis. Terimakasih bapak dan ibuk atas segala cinta kasih yang tercurahkan selama ini. Doa, juang dan dukungan kalianlah skripsi ini mencapai final. Semoga kalian senantiasa ada dalam lindungan Allah Swt.
8. Bapak Abdul Badi' dan Ibu Samroh selaku mertua penulis. Terimakasih bapak dan ibuk atas segala cinta kasih yang tercurahkan selama ini. Doa,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

juang dan dukungan kalianlah skripsi ini mencapai final. Semoga kalian senantiasa ada dalam lindungan Allah Swt.

9. Untuk istriku Siti Latifah, S.Ag terimakasih atas segalanya hingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini, dengan segala dukunganmu.
10. Untuk adik-adikku Iqbal Faizin, Lc., Faizar Rifqi, S.Sos. dan Zaaidatul Chikmah calon sarjana menegemen, terimakasih atas dukungan serta kesetiaan menemani hari-hari ceria selama ini.
11. Segenap keluarga besar penulis, Keluarga Bani Mahmud, Bani Maksum dan Bani Abdul Baqi. Terimakasih atas dukungannya selama ini.
12. Teman-teman seangkatan sebagai angkatan pertama di Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Semoga selalu semangat dalam menempuh kerepotan skripsi bagi kalian yang belum terselesaikan.
13. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan proses studi di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Jazākumu Allāh khaira al-Jazā', dan semoga karya ini bermanfaat, Amin.

Yogyakarta, 24 Desember 2021
Penulis,

Lutfi Faiz
NIM. 15510080

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Kebudayaan merupakan kumpulan nilai-nilai dari suatu masyarakat yang berisi ide, gagasan, atau intrepretasi atas kehidupan. Nilai-nilai tersebut diejawantahkan melalui tindakan, cara hidup, gaya hidup, dan acara-acara hajat masyarakat. Banyak acara-acara budaya yang dikolaborasikan dengan acara-acara keagamaan, salah satunya oleh masyarakat Muslim pada hari-hari tertentu di pesantren-pesantren. Adanya tradisi yang menjadi budaya dalam lingkungan pesantren dapat memberikan pengaruh positif dalam upaya pembentukan kepribadian yang islami.

Penelitian ini ingin mengkaji nilai-nilai yang terkandung pada tradisi *megonoan* dalam acara *mujahadah*. Sebab, pengetahuan seseorang tentang nilai-nilai suatu tradisi dapat membantunya untuk mampu menghayati dan memahami suatu tradisi yang dicerminkan melalui kehidupan sehari-hari. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori hierarki nilai Max Scheler.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang merekam fakta yang berkaitan dengan penelitian secara langsung dengan metode wawancara serta pengamatan kepada subjek dan objek yang dianggap terlibat dalam penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan mencoba menyajikan data berupa tulisan, ucapan dan perilaku yang diamati dan dihasilkan serta diambil oleh pelaku (subjek) atau lainnya yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung. Pembahasan penelitian ini menggunakan metode deskriptif, yakni menggambarkan apa yang terjadi di lapangan secara apa adanya berdasarkan fakta dan bukti-bukti yang telah dikumpulkan.

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa tradisi *megonoan* sarat akan nilai-nilai hierarki yang dikemukakan oleh Max Scheler. Nilai-nilai tersebut saling berkaitan satu sama. Namun, hierarki teori nilai Max Scheler dapat berubah-ubah atau terjadi secara acak sesuai dengan pengalaman sesorang. Nilai rohani terkandung dalam *mujahadah*. Lalu ada nilai kenikmatan yang muncul karena jamaah bisa saling bertemu. Lebih lanjut, ada nilai kehidupan dengan menyatunya antara si kaya dan si miskin dalam satu wadah untuk saling berbagi (nasi *megono*), dan yang terakhir nilai kejiwaan yg di timbulkan degan menyatunya jasmani terhadap sang pencipta.

Kata kunci: Tradisi, Nilai, *Megonoan*, Pesantren

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN ii

HALAMAN NOTA DINAS iii

PENGESAHAN TUGAS AKHIR iv

MOTTO v

PERSEMBAHAN vi

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN vii

KATA PENGANTAR xi

ABSTRAK xiv

DAFTAR ISI xv

BAB I 1

PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 6

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian 7

D. Telaah Pustaka 8

E. Kerangka Teori 12

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

F. Metode Penelitian 13

G. Sistematika Pembahasan 15

BAB II 17

GAMBARAN UMUM PONDOK PESANTREN SALAFI 17

RINGIN PUTIH TEMANGGUNG 17

A. Letak Geografis 17

B. Sejarah Berdiri dan Perkembangan Pondok Pesantren 19

C. Visi Misi dan Tujuan Pondok 21

BAB III 23

TRADISI *MEGONO* 23

A. Pengertian Tradisi 23

B. Sejarah dan Istilah Tradisi *Megono* 28

C. Tata Cara Tradisi *Megonoan* di Pondok Pesantren Salafi Ringin Putih Temanggung 37

BAB IV 39

NILAI-NILAI HIERARKI MAX SCHELER 39

DALAM TRADISI *MEGONO* 39

A. Nilai-Nilai Hierarki Max Scheler 39

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

B. Tradisi *Megonoan* dalam Teori Nilai Max Scheler 43

BAB V.....58

PENUTUP.....58

A. Kesimpulan 58

B. Saran 58

DAFTAR PUSTAKA.....60

DAFTAR GAMBAR.....63

PERTANYAAN WAWANCARA.....64

DATA INFORMAN.....66

CURICULUM VITAE.....67

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kebudayaan merupakan kumpulan nilai-nilai dari suatu masyarakat yang berisi ide, gagasan, atau intrepretasi atas kehidupan. Nilai-nilai tersebut diejawantahkan melalui tindakan, cara hidup, gaya hidup, dan acara-acara hajat masyarakat. Setiap masyarakat memiliki kebudayaannya masing-masing tergantung pada lokasi dan pengaruh-pengaruh eksternal yang masuk ke dalam suatu lingkungan masyarakat. Salah satu pengaruh eksternal datang dari kebudayaan lain yang dibawa oleh para pendatang. Pertemuan antar budaya disebut dengan pencampuran budaya. Hal tersebut tidak serta merta menghilangkan budaya asli.

Menurut Edward Burnett Tylor, "Kebudayaan adalah kompleks totalitas yang mencakup pengetahuan, kepercayaan, seni, moral, hukum, adat istiadat dan apa saja kemampuan dan kebiasaan yang diperoleh oleh sebagian anggota masyarakat."[1] Kebudayaan selalu diwariskan secara turun temurun kepada generasinya. Sementara itu, para generasinya dengan penuh kesadaran dan

[1] Edward Burnett Tylor, Primitive Culture (New York: J.P. Putnam's Sons, 1971), hlm. 410.

tanggung jawab moral kepada para leluhurnya berusaha untuk menjaga dan melestratikan budaya tertentu agar tidak punah.

Sementara itu, tradisi adalah kebiasaan turun-temurun (dari nenek moyang) yang masih dijalankan dalam masyarakat. Tradisi atau kebiasaan merupakan bentuk perbuatan yang dilakukan berulang-ulang. Hal demikian juga dapat memperlihatkan bahwa seseorang menyukai perbuatan tersebut. Kebiasaan yang diulang-ulang tersebut dilakukan secara terus menerus karena dinilai bermanfaat sehingga kebiasaan tersebut dilestarikan oleh sekelompok orang.[2]

Setiap daerah memiliki tradisi serta budayanya masing-masing dan memiliki ciri khas unik dan berbeda. Tidak lain dengan budaya-budaya yang dilestarikan oleh pondok pesantren di Indonesia, seperti tradisi puasa *ngrowod*, puasa *mutih*, tradisi shalat tahajud, shalat tasbih, shalat taubat, tradisi *jeguran* di bulan Syura dan lain sebagainya. Sama halnya dengan tradisi yang dilestarikan oleh Pondok Pesantren Salafi Ringin Putih Temanggung yang melestarikan tradisi *megonoan* pada acara *mujahadah* bersama yang diselenggarakan setiap *selapan* sekali (35 hari sekali) yang bertepatan pada hari Minggu Legi.[3]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[2] "Tradisi," dalam Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas, diakses pada 1 Mei 2021, https://id.wikipedia.org/

[3] "Megono" dalam *Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas*, diakses pada 10 Juni 2021, https://id.wikipedia.org/wiki/*Megono*

Tentu, setiap tradisi yang dijalankan bukanlah kegiatan yang hampa atau tanpa nilai. Tradisi mengandung banyak nilai yang dipercaya dapat membantu hidup suatu masyarakat. Melalui Tradisi, masyarakat menyerap, memaknai, dan menghayati setiap sendi-sendi kehidupan. Tidak semua orang dapat menghayati dan menikmati nilai-nilai yang terdapat pada tradisi.

Konsistensi pelestarian tradisi dan budaya tetap bertahan meski perkembangan zaman telah berubah begitu cepat. Hal ini terlihat dari masih banyaknya acara-acara kebudayaan yang dilangsungkan sepanjang tahunnya. Dalam perkembangannya, budaya tidak hanya dilestarikan murni oleh suatu kelompok masyarakat tertentu. Banyak acara-acara budaya yang dikolaborasikan dengan acara-acara keagamaan, salah satunya oleh masyarakat Muslim di hari-hari tertentu. Kelompok masyarakat Muslim tersebut bukan hanya masyarat atas dasar kesamaan geografis, tapi juga diadopsi oleh pesantren-pesantren.

Pesantren merupakan salah satu lembaga pendidikan tertua di Indonesia. Dari zaman ke zaman pesantren menjadi tempat menimba ilmu pendidikan bagi masyarakat. Jauh sebelum Indonesia merdeka, pesantren telah dikenal dan mengalami pertumbuhan yang terus menerus serta berkembang sejalan dengan perkembangan dunia pendidikan. Pondok pesantren adalah suatu lembaga komunitas yang di dalamnya hidup sejumlah orang dengan komitmen hati dan keikhlasan mengikat diri dengan kiai, *ajengan*, tuan guru, *abu*, *buya* ataupun

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

dengan sebutan nama lainnya yang menunjukkan seorang pemimpin dalam pesantren.[4]

Di dalam pesantren tidak jarang terdapat tradisi-tradisi yang masih dilestarikan. Adanya tradisi yang menjadi budaya dalam lingkungan pesantren dapat memberikan pengaruh positif dalam upaya pembentukan kepribadian yang islami. Saat ini banyak masyarakat yang enggan mendalami ilmu agama, yang bahkan masyarakat lebih cenderung mementingkan ilmu pengetahuan umum. Banyaknya masyarakat yang rendah dalam ilmu agama, tentu mempercepat masuknya pengaruh negatif karena ketidaktahuan mereka akan ilmu agama. Hal demikian sangat memprihatinkan sehingga diperlukan upaya untuk mengurangi pengaruh negatif yang ada dalam masyarakat. Tradisi pesantren sangat penting untuk diamalkan dan dijadikan acuan oleh masyarakat dalam upaya pembentukan kepribadian.

Namun, faktanya tidak semua pesantren mau menjalankan tradisi-tradisi atau acara-acara kebudayaan. Pesantren ini menganggap bahwa tradisi dan budaya adalah bid'ah karena tidak dicontohkan oleh nabi. Tradisi dan budaya lebih dipandang sebagai sesuatu yang syirik karena keduanya dianggap mempercayai kekuatan lain selain Tuhan yang dapat memberikan kehidupan. Salah satu tradisi atau budaya yang sering dijadikan perdebatan adalah sedekah

[4] Abdul Aziz Hasibuan, Darwyan Syah dan Sri Rahmi, "Tradisi Pesantren Sebagai Budaya dalam Pembentukan Kepribadian Santri (Studi di Nanggroe Aceh Darussalam)", Al Amin, Vol. 3, No. 2, 2020, hlm. 239.

bumi. Sedekah bumi dianggap sesat karena kita berterima kasih kepada makhluk ghaib dengan memberikan sesajen.

Notabene pesantren-pesantren yang dianggap memiliki pemikiran seperti di atas adalah pesantren-pesantren bercorak 'kolot' yang ingin memurnikan ajaran Islam seperti jaman Nabi. Maksudnya, pesantren tersebut menolak adanya pengaruh-pengaruh eksternal karena dikhawatirkan dapat merusak aqidah mereka. Pesantren ini lebih condong pada pengalaman sunah-sunah nabi ketimbang menafsirkan Al-Quran dan memperdebatkan isinya. Biasanya, pesantren ini memiliki gaya 'kearab-araban.'

Pesantren yang memiliki karakteristik seperti di atas adalah pesantren salafi. Namun, tidak semua pesantren salafi seperti itu. Menurut Azyumardi Azra, "literatur yang digunakan umumnya di pesantren salafi adalah karya ulama yang dikenal sebagai ulama salafi atau Wahabi."[5] Ajaran dari Wahabi jelas menolak segala-praktik budaya.

Berbeda dengan Pondok Pesantren Salafi Ringin Putih Temanggung, pesantren tersebut mengadakan sebuah tradisi *megonoan* yang dilaksanakan setelah acara *mujahadah*. Adanya tradisi tersebut memiliki nilai-nilai yang diresapi oleh masyarakat dan warga pesantren tersebut. Minimal, nilai-nilai yang terdapat di acara tersebut adalah nilai kenikmatan dan spiritual.

[5] https://www.republika.co.id/berita/p4if4a440/pesantren-salafi-4

Untuk nilai hierarki yg terkandung dari tradisi tersebut, terdapat beberapa nilai, seperti nilai rohani yg di curahkan melalui *mujahadah*, lalu ada nilai kenikmatan karena jamaah bisa saling bertemu dan menimbulkan rasa nikmat. Selain itu, ada nilai kehidupan dengan menyatunya antara si kaya dan si miskin dalam satu wadah untuk saling berbagi (nasi *megono*), dan yang terakhir ada nilai kejiwaan yg di timbulkan dengan menyatunya jasmani terhadap sang pencipta untuk mnjaga kejiwaan.

Atas dasar keterangan di atas penulis tertarik untuk meneliti tradisi *megonoan* di salah satu pesantren salafi, yaitu Pondok Pesantren Salafi Ringin Putih Temanggung. Penelitian ingin fokus mengkaji nilai-nilai yang terkandung pada tradisi *megonoan* dalam acara *mujahadah* di Pondok Pesantren Salafi Ringin Putih Temanggung menggunakan teori hierarki nilai Max scheler. Sebab, tidak menutup kemungkinan akan ada nilai-nilai lain yang terdapat dalam tradisi tersebut. Penelitian ini penting dilakukan untuk membedah kumpulan nilai yang terkandung di dalam tradisi tersebut. Hipotesis awal dari tradisi tersebut adalah adanya hierarki nilai, seperti nilai kenikmatan, spiritual, kehidupan, dan kejiwaan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

B. Rumusan Masalah

Penelitian ini merupakan kajian terhadap budaya atau tradisi pesantren. Peneliti memberikan batasan dalam penelitian, yakni terkait pada tradisi

megonoan dalam *mujahadah* yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Salafi Ringin Putih Temanggung.

Berdasarkan batasan yang telah ditentukan, terdapat pokok permasalahan yang akan diteliti, yakni sebagai berikut:

1. Bagaimana sejarah dan tata cara tradisi *megonoan* di Pondok Pesantren Salafi Ringin Putih Temanggung?
2. Apa nilai-nilai yang terkandung pada tradisi *megonoan* dalam acara *mujahadah* Minggu legi di Pondok Pesantren Salafi Ringin Putih Temanggung?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan penelitian yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Salafi Ringin Putih Temanggung mengenai tradisi *megonoan* adalah untuk mengupas secara jelas hal-hal yang berkaitan dengan tradisi *megonoan* yaitu;

1. Untuk mengetahui sejarah dan tata cara tradisi *megonoan* di Pondok Pesantren Salafi Ringin Putih Temanggung
2. Untuk mengetahui nilai-nilai yang terkandung pada tradisi *megonoan* dalam acara *mujahadah*

Selanjutnya kegunaan penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

1. Memperluas *khasanah* kebudayaan Islam Indonesia yang beragam, terutama budaya islami di pesantren yang sangat berpengaruh bagi kehidupan bermasyarakat.
2. Memberikan sumbangsih ilmu pengetahuan dalam bidang kebudayaan.
3. Menjadi acuan bagi para peneliti selanjutnya yang memiliki minat meneliti tradisi-tradisi yang ada di Pesantren.

D. Telaah Pustaka

Sejauh ini peneliti belum banyak menemukan tulisan maupun karya yang secara spesifik mengungkapkan tradisi *megonoan*. Oleh karena itu, penelitian ini merupakan penelitian eksploratif [6] yaitu penjelajahan lapangan dengan tujuan memperoleh pengetahuan lebih banyak (tentang keadaan), terutama sumber-sumber yang berada di tempat.

Berdasarkan judul penelitian, "Tradisi *Megonoan* dalam *Mujahadah* Minggu Legi Pondok Pesantren Salafi Ringin Putih Temanggung (Perspektif Hierarki Nilai Max Scheler)", maka diperlukan peninjauan terhadap buku, jurnal, artikel maupun penelitian yang berkaitan.

Adapun skripsi yang ditulis oleh Dwi Rahayu Ningsih berjudul "Studi Motif Jama'ah *Mujahadah* Malam Kamis Majelis Doa dan Ta'lim At-Taqwa di

[6] Eksploratif dalam KBBI V 0.2.1 Beta (21) apk. Badan dan Pembinaan Bahasa, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, www.kbbi.kemdikbud.go.id

Desa Wonokromo Pleret Bantul Yogyakarta" Jurusan Tafsir dan Hadis, Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam penelitian ini penyusun lebih meneliti pada motif para jamaah dalam mengikuti *mujahadah* seperti: motif ingin memperdalam ilmu agama, motif mencari ketentraman hati, motif mendapatkan pahala dari Allah SWT, motif agar menjadi manusia yang beriman, motif naik haji dan motif mendekatkan diri pada Allah SWT.[7]

Skripsi yang ditulis oleh Muhammad Yani berjudul "Pelaksanaan Kegiatan *Mujahadah* dalam Pembentukan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Santri di Pondok Pesantren Darul Huda Mayak Tonatan Ponorogo" Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo yang menjelaskan tentang kegiatan *mujahadah* dalam pembentukan karakter religius santri di Pondok Pesantren Darul Huda Mayak Tonatan Ponorogo yang mempunyai beberapa tantangan serta menjelaskan indikator-indikator pelaksanaan kegiatan *mujahadah* yang terdapat zikir doa-doa dan shalat sunah seperti shalat tahajud, tasbih, dan taubat yang dapat membantu terbentuknya katakter religius santri, seperti patuh dalam melaksanakan ajaran agama, toleran terhadap pelaksanaan ibadah lain, hidup rukun terhadap agama lain, ketulusan, menghormati, *tawadhu'*, dan *ta'dhim*,

[7] Dwi Rahayu Ningsih, "Studi Motif Jama'ah *Mujahadah* Malam kamis Majelis Doa dan Ta'lima At-Taqwa (MDTA) di Desa Wonokromo Pleret", Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga,Yogyakarta, 2012.

menghayati, serta terbentuknya karakter ketika melakukan kegiatan *mujahadah*.[8]

Skripsi Kurniawan Hidayat berjudul "Pembacaan Ayat-Ayat Al-Qur'an dalam Tradisi *Mujahadah* Minggu Kliwon (Studi Living Qur'an di Jamaah Pengajian dan Pendidikan Islam (JPPI) Minhajul Muslim Sleman Yogyakarta)" yang di dalamnya membahas tentang tradisi membaca dan mengkhatamkan kitab suci al-Qur'an dalam *mujahadah* Minggu Kliwon sebagai rutinitas setiap bulannya yang menjadi salah satu praktik keagamaan yang dilakukan oleh para santri, serta penjelasan tentang makna praktik pembacaan al-Qur'an dalam *mujahadah* tersebut, baik makna bagi pengasuh, pengurus dan para santri JPPI Minhajul Muslim sendiri. Praktik *mujahadah* tersebut merupakan salah satu tindakan sosial yang memilik makna, baik makna objektif, ekspresif maupun dokumenter.[9]

Skripsi Kasiono berjudul "Pendidikan Spiritual dalam Tradisi *Mujahadah* Kaum Santri Pondok Pesantren Luqmaniyyah Yogyakarta" Jurusan Kependidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[8] Muhammad Yani, "Pelaksanaan Kegiatan *Mujahadah* dalam Pembentukan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Santri di Pondok Pesantren Darul Huda Mayak Tonatan Ponorogo", skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2020.

[9] Kurniawan Hidayat, "Pembacaan Ayat-Ayat Al-Qur'an dalam Tradisi *Mujahadah* Minggu Kliwon (Studi Living Qur'an di Jamaah Pengajian dan Pendidikan Islam (JPPI) Minhajul Muslim Sleman Yogyakarta)", skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.

Yogyakarta yang membahas tentang pendidikan spiritual santri dalam menjaga hubungan baik dengan Tuhan, dengan mengutamakan distansi, konsentrasi, *iluminsi* atau *kasyaf*, insan kamil dan tawasul. Maka peran *mujahadah* merupakan sebagai sarana dalam memberikan kebahagiaan hati tenang dan kasih sayang.[10]

Jurnal Filsafat, Vol. 04, No. 03, Mei 2017 yang ditulis oleh Marista Christina Shally Kabelen "Fenomenologi Nilai Slametan Masyarakat Yokyakarta dalam Perspektif Max Scheler" yang menguraikan tentang nilai Max Scheler yaitu Max Scheler membagi empat tingkatan nilai, 1) Nilai kenikmatan; dalam kategori ini terdapat sederetan nilai yang menyenangkan atau sebaliknya. 2) Nilai kehidupan; dalam kategori ini terdapat nilai-nilai yang terpenting dalam kehidupan seperti kesehatan, kesejahteraan dan sebagainya. 3) Nilai kejiwaan; dalam hal ini terdapat nilai-nilai kejiwaan yang sama sekali tidak tergantung pada keadaan jasmani. 4) Nilai kerohanian; pada kategori ini terdapat nilai yang suci maupun tidak suci.[11]

Selanjutnya adapun skripsi Muhammad Luqmanul Hakim yang berjudul "Makna dan Nilai-Nilai Filosofis dalam Tradisi *Nyadran* di Dusun Tritis Kulon

[10] Kasiono "Pendidikan Spiritual dalam Tradisi *Mujahadah* Kaum Santri Pondok Pesantren Luqmaniyyah Yogyakarta", skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.

[11] Marista Christiana Shally Kabelen, "Fenomenologi Nilai *Slametan* Masyarakat Yogyakarta dalam Perspektif Max Scheler", dalam Jurnal Desain, Vol. 04 No. 03, Universitas Indraprasta PGRI, Yogyakarta, 2017, hlm 254.

Kelurahan Girikerto Kecamatan Turi Kabupaten Sleman Yogyakarta" yang memuat penjelasan tentang tradisi *nyandran* yang masih dilestarikan hingga kini. Dalam skripsinya, Hakim menjelaskan makna dan nilai-nilai filosofis dalam tradisi *nyadran* tersebut, yang mana dalam penelitian ini juga mencari nilai-nilai yang terkandung dalam tradisi *megonoan*. Untuk itu, skripsi ini menjadi salah satu kajian untuk melengkapi penelitian ini.[12]

E. Kerangka Teori

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Hierarki Nilai Max Scheler, yaitu Nilai Kesenangan dan Ketidaksenangan atau Nilai Kenikmatan, Nilai Vitalitas Atau Nilai Kehidupan, Nilai Spiritual, dan Nilai Kerohanian.

1. Nilai-nilai kenikmatan merupakan nilai-nilai yang menyebabkan seseorang menjadi senang atau tidak senang.
2. Nilai-nilai kehidupan; berisi deretan nilai-nilai yang penting bagi kehidupan
3. Nilai spiritual; berisi nilai-nilai kejiwaan yang tidak tergantung pada keadaan jasmani maupun lingkungan.

[12] Hakim, Muhammad Luqmanul, "Makna dan Nilai-Nilai Filosofis dalam Tradisi Nyadran di Dusun Tritis Kulon Kelurahan Girikerto Kecamatan Turi Kabupaten Sleman Yogyakarta" skripsi UIN Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2015.

4. Nilai-nilai kerohanian; berisi modalitas nilai yang suci dan tidak suci.[13]

Selanjutnya, tradisi dalam kamus antropologi sama dengan adat istiadat, yaitu kebiasaan yang bersifat magis-religius dari kehidupan suatu masyarakat yang meliputi nilai-nilai budaya, norma-norma, hukum dan aturan yang saling berkaitan, yang kemudian menjadi suatu sistem atau peraturan yang melekat serta mencakup konsepsi sistem budaya dari suatu kebudayaan.[14]

Lebih lanjut *mujahadah* merupakan kegiatan keagamaan yang dilaksanakan oleh seseorang atau kelompok berbekal niat dengan keinginan *taqarrub* (mendekatkan diri) kepada Allah dengan berbagai macam cara diantaranya melaksanakan puasa, menahan nafsu, berzikir dan lain sebagainya.[15] Meskipun *mujahadah* diwujudkan dengan berbagai cara, umumnya *mujahadah* direalisasikan dengan berzikir atau wirid, membaca al-Qur'an, shalawat, serta doa-doa.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

F. Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang merekam fakta yang berkaitan dengan penelitian secara langsung dengan

[13] Scheler, Max. *The Phenomenology of Essences*. Wahana. 2004

[14] Ariyono Suyono dan Aminudin Siregar, *Kamus Antropologi* (Jakarta: Akademik Pressindo, 1985), hlm. 4.

[15] Ahmad Yasin bin Asymuni, *Asatut Thariqah* (Kediri: Pondok Pesantren Hidayatul Thullab, 2007), hlm. 3.

metode wawancara dan pengamatan kepada subjek dan objek yang dianggap terlibat dalam penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan menyajikan data berupa tulisan, ucapan dan perilaku yang diamati dan dihasilkan serta diambil oleh pelaku (subjek) atau lainnya yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung. Pembahasan penelitian ini menggunakan metode deskriptif, yakni menggambarkan apa yang terjadi di lapangan secara apa adanya berdasarkan fakta dan bukti-bukti yang telah dikumpulkan.[16]

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode, yaitu metode observasi; yakni teknik pengumpulan data dengan pengamatan secara langsung dan terlibat dalam kegiatan tradisi *megonoan* di Pondok Pesantren Salafi Ringin Putih Temanggung. Metode interview dengan melakukan wawancara terstruktur untuk mendapatkan informasi-informasi dari beberapa orang yang terkait yakni para santri dan jamaah *mujahadah* yang melestarikan tradisi *megono* maupun pengasuh pesantren.

Metode dokumentasi dengan mengumpulkan data dan menyajikan data secara tertulis maupun tidak tertulis melalui sumber yang terkait berupa foto-foto, buku-buku dan lain sebagainya.[17]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[16] Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 108.

[17] Koentjaraningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta: Gramedia, 1989), hlm. 129.

Serta metode analisis data primer berupa fakta-fakta serta data-data baik secara tertulis maupun tidak tertulis. Dengan menelaah dan menguraikan data serta kesimpulan, analisis data penelitian dikumpulkan ketika melakukan penelitian sehingga memperoleh data secara relevan yang berhubungan langsung dengan judul dan topik.[18]

G. Sistematika Pembahasan

Sebagai jawaban atas rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, untuk mempermudah dan mengetahui serta memahami gambaran, penulis akan memaparkan sistematika pembahasan ke dalam empat bab pembahasan sebagai berikut:

Bab pertama, merupakan pendahuluan. Dalam bab ini peneliti akan memaparkan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, kerangka teori, metode penelitian, serta sistematika pembahasan.

Bab kedua, peneliti memaparkan gambaran umum Pondok Pesantren Salafi Ringin Putih Temanggung yang meliputi letak geografis, sejarah berdirinya serta perkembangan pesantren, sistem pendidikan pesantren, profil pengasuh, santri, serta jamaah *mujahadah* Minggu Legi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[18] Koentjaraningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia, 1989), hlm. 269.

Bab ketiga, memaparkan tradisi *megono*. Bab ini menjelaskan tentang istilah tradisi *megono* serta latar belakang dan sejarah kemunculan dan perkembangannya, serta memaparkan urgensi menjalankan tradisi bagi santri dan jamaah *mujahadah*.

Bab keempat, peneliti akan memaparkan konsep nilai-nilai hierarki Max Scheler. Selanjutnya, nilai-nilai tersebut akan dijadikan pisau analisis dalam membaca tradisi megonoan dalam acara *mujahadah* Minggu legi di Pondok Pesantren Ringin Putih Temanggung. Bab ini berisi hasil wawancara peneliti dengan pengurus dan warga yang mengikuti acara tradisi *megonoan* di pondok pesantren tersebut. Hasil wawancara akan dibaca dengan teori nilai-nilai hierarki Max Scheler sehingga dapat menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini.

Bab kelima, merupakan bab terakhir dari penelitian ini. Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari hasil seluruh penelitian ini. Kesimpulan berisi jawaban atas rumusan masalah dalam penelitian ini, sedangkan saran merupakan pendapat peneliti untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Tradisi teori *megonoan* sarat akan nilai-nilai hierarki yang dikemukakan oleh Max Scheler. Nilai-nilai tersebut saling berkaitan satu sama. Setiap nilai tidak bisa berdiri sendiri-sendiri. Salah satu nilai akan mempengaruhi nilai yang lain begitupun sebaliknya. Dalam tradisi ini, setiap orang yang telah mencapai salah satu nilai akan menikmati nilai-nilai lainnya.

Hal lain yang bisa digaris bawahi dalam penelitian ini adalah hierarki teori nilai Max Scheler dapat berubah-ubah atau terjadi secara acak sesuai dengan pengalaman sesorang. Maksudnya, untuk mencapai nilai kerohanian, seseorang tidak harus melewati nilai-nilai lain terlebih dahulu. Nilai-nilai yang dimaksud adalah nilai-nilai kenikmatan, kehidupan, dan kejiwaan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

B. Saran

Penelitian ini masih bisa dikembangkan dengan memasukkan variable lain seperti pengaruh dunia teknologi terhadap nilai-nilai tradisi *megonoan*. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat membandingkan nilai-nilai tradisi antar daerah, misalnya tradisi *megonoan* di Pondok Pesantren Salafi Ringin Putih

Temanggung dengan tradisi megonoan di Pekalongan. Hal ini akan menjadi menarik karena di Pesantren Salafi Ringin Putih, acara merebut gunungan digantikan dengan acara *mujahadah*, sedangkan di tempat lain masih mempertahankan acara tersebut.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku, Skripsi dan Jurnal:

Abdullah, Taufik. 1989. " *Islam dan Pembentukan Tradsisi di Asia Tenggara*" dalam Taufik Abdullah dan Sharon Siddique. Tradisi dan Kebangkitan Islam di Asia Tenggara. Jakarta: LP3ES.

Asymuni, Ahmad Yasin. 2007. *Asatut Thariqah*. Kediri: Pondok Pesantren Hidayatul Thullab.

Bertens, K. 1983. *Filsafat Barat Abad XX*. Jakarta: PT Gramedia.

Bungin, Burhan. 2008. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana.

Edward Burnett Tylor. 1971. *Primitive Culture*. New York: J.P. Putnam's Sons.

Frondizi, Risieri. 2011. *Pengantar Filsafat Nilai*, terj. Cuk Ananta Wijaya, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Hakim, Muhammad Luqmanul. 2015. *Makna dan Nilai-Nilai Filosofis dalam Tradisi Nyadran di Dusun Tritis Kulon Kelurahan Girikerto Kecamatan Turi Kabupaten Sleman Yogyakarta*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.

Hasibuan, Abd. Aziz (dkk.) Tradisi Pesantren Sebagai Budaya dalam Pembentukan Kepribadian Santri (Studi di Nanggroe Aceh Darussalam). Vol. 3, No. 2, 2020.

Hidayat, Kurniawan. 2017. *Pembacaan Ayat-Ayat Al-Qur'an dalam Tradisi Mujahadah Minggu Kliwon (Studi Living Qur'an di Jamaah Pengajian dan Pendidikan Islam (JPPI) Minhajul Muslim Sleman Yogyakarta)*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.

Jirzanah, "*Aktualisasi Pemahaman Nilai Menurut Max Scheler Bagi Masa Depan Bangsa Indonesia*" Jurnal Filsafat Vol.18. no. 1 (April 2008).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Kabelen, Marista Christiana Shally. 2017. *Fenomenologi Nilai Slametan Masyarakat Yogyakarta dalam Perspektif Max Scheler*. Jurnal Desain, Vol. 04 No. 03, Universitas Indraprasta PGRI, Yogyakarta.

Kamus Bahasa Indonesia. 2008. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.

Kasiono. 2010. *Pendidikan Spiritual dalam Tradisi Mujahadah Kaum Santri Pondok Pesanteren Luqmaniyyah Yogyakarta*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.

Koentjaraningrat. 1989. *Metode-metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Gramedia.

Narwoko, J. Dwi & Bagong Suyanto. 2004. Sosiologi: Teks Pengantar Dan Terapan. Jakarta: Prenadamedia Grup.

Niels Mulder. 1999 *Agama, Hidup Sehari-Hari dan Perubahan Budaya*. PT.Gramedia Pustaka Utama Jakarta.

Ningsih, Dwi Rahayu. 2012. *Studi Motif Jama'ah Mujahadah Malam kamis Majelis Do'a dan Ta'lima At-Taqwa (MDTA) di Desa Wonokromo Pleret*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.

Rumondor, Alex dkk. 1995. *Komunikasi Antarbudaya*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Scheler, Max. 2004. *The Phenomenology of Essences*. Wahana.

Soelarto, B. 1993. Garebeg di Kesultanan. Yogyakarta: Kanisius.

Sunaryo, Aryo. 2009. Ornamen Nusantara: Kajian Khusus Tentang Ornamen Indeonesia. Semarang: Dahara Prize

Suyono, Ariyono dan Aminudin Siregar. 1985. *Kamus Antropologi*. Jakarta: Akademik Pressindo.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Wahana, Paulus. 2004. *Nilai Etika Aksiologi Max Scheler*. Yogyakarta: Kanisius.

Yani, Muhammad. 2020. *Pelaksanaan Kegiatan Mujahadah dalam Pembentukan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Santri di Pondok Pesantren Darul Huda Mayak Tonatan Ponorogo*. Ponorogo: Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.

B. Website dan Aplikasi

Ali, Mukti. Puasa dalam Tradisi Pesantren dalam https://rumahkitab.com/puasa-dalam-tradisi-pesantren/

Cataria Dwi Astuti Depari, Transportasi Ruang Kampung Kauman Yogyakarta Sebagai Produk Singkretisme Budaya, (Yoyakarta, Universitas Atma Jaya Yogyajakarta, 2012)

https://kbbi.web.id/

http://id.wikipedia.org

https://nasional.kompas.com/read/2009/12/02/13173568/simbolisasi.gunungan.megono?page=all

http://www.hariantemanggung.com/2019/09/pesantren-salafi-ringin-putih.html

https://jateng.tribunnews.com/2018/05/19/pedagang-nasi-megono-laris-manis-diserbu-pembeli-saat-sahur-ramadhan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Pondok Pesantren Salafiyyah Ringin Putih Temanggung

Gambar 2. Pengasuh dan pengurus pesantren

Gambar 3. Gunungan nasi megono

Gambar 4. Nasi Megono

Gambar 5. Pedagang megonoan viral di aplikasi Tiktok (gambar diambil dari akun TikTok @masclink_kulineran)

Gambar 6. Seorang pedagang nasi megonoan sedang melayani para pembelinya

Gambar 7. Warga laki-laki mengikuti acara Mujahadah

Gambar 8. Warga perempuan mengikuti acara Mujahadah

Gambar 9. Warga Lansia mengikuti acara Mujahadah

Gambar 10. Saat bapak-bapak hendak menyantap nasi megono

Gambar 11. Saat Ibu-ibu hendak menyantap nasi megono

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERTANYAAN WAWANCARA

Informan 1

- Mengapa ada tradisi megonoan di acara Mujahadah?
- Apakah Tradisi megonoan tidak akan mengurangi nilai-nilai dalam acara Mujahadah?
- Apa yang membedakan acara tradisi megonoan di pesantren ini dengan tradisi megonoan di tempat lain?

Informan 2

- Apa perasaan saudara setelah mengikuti acara mujahadah yang dilanjutkan dengan tradisi megonoan?

Informan 3

- Bagaimana dengan saudara? Apakah yang saudara rasakan selama mengikuti acara ini?

Informan 4

- Apa makna dari gunungan megonoan?
- Bagaimana cara kita mendapatkan kepuasan saat mengikuti acara ini?

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Informan 5

- Kenapa warga harus berkumpul seperti ini untuk menikmat makan nasi megono?

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DATA INFORMAN

Informan 1

Nama : KH. Abdul Rosyid

Umur : 57 Tahun

Pekerjaan : Pengasuh Pondok Pesantren Salafi Ringin Putih

Alamat : Plumbon, Selopampang, Temanggung

Informan 2

Nama : Abdul Badi'

Umur : 52 Tahun

Pekerjaan : Wiraswasta

Alamat : Ngepoh Rt 02/Rw 02, Badran, Kranggan, Temanggung

Informan 3

Nama : Wahyu Cahyono

Umur : 40 Tahun

Pekerjaan : Montir

Alamat : Ngepoh Rt 02/Rw 02, Badran, Kranggan, Temanggung

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Informan 4

Nama : Muhammad Nanang

Umur : 26 tahun

Pekerjaan : Pelajar

Alamat : Duren Rt 01/ Rw 07 Ngarjosari, Tirtomoyo, Wonogiri

CURICULUM VITAE

Nama	:	Lutfi Faiz
NIM	:	15510080
Fakultas	:	Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Program Studi	:	S1 Aqidah dan Filsafat Islam
Tempat, Tanggal Lahir	:	Blora, 18 Februari 1993
Email	:	luthfifaiz18@gmail.com
Orang Tua	:	Ayah : Mustholih Ibu : Ngatmi
Alamat Asal	:	Ngepoh RT 02 RW 02, Badran, Kranggan, Temanggung
Alamat di Jogja	:	Jalan Gatak, Gang Tulip 329, Karangbendo, Banguntapan, Bantul
Pendidikan Formal	:	- MI Ma'arif NU 3 Purwokerto Barat - MTs Al-Ittihad NU 1 Purwokerto Barat - MA Al-Iman Bulus Purworejo - S1 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Pendidikan Non Formal	:	- Pondok Pesantren Al-Ittihad Purwokerto Barat - Pondok Pesantren Darussalam Sekarjalak, Pati - Madrasah Diniyah Wustho Mathole'ul Falah Kajen, Pati - Pondok Pesantren Al-Iman Bulus, Purworejo

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA